**BAB I**

**PENDAHULUAN**

 A. Latar Belakang Masalah

Menurut UU No. 25/1992 tentang perkoperasian, “Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat, yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Berdasarkan pengertian tersebut koperasi merupakan wujud perekonomian Indonesia yang disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan. Keberadaan beberapa koperasi telah dirasakan peran dan manfaatnya oleh masyarakat, walaupun derajat dan intensitasnya berbeda. Hal ini sesuai dengan pendapat Krisnamurthi (2003: 3) yang menyatakan ada tiga bentuk eksistensi koperasi bagi masyarakat, yaitu: Pertama, koperasi dipandang sebagai lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha tertentu, dan kegiatan usaha tersebut diperlukan oleh masyarakat. Peran koperasi ini juga terjadi jika pelanggan memang tidak memiliki aksesibilitas pada pelayanan dari bentuk lembaga usaha lain. Kedua, koperasi telah menjadi alternatif bagi lembaga usaha lain. Pada kondisi ini masyarakat telah merasakan bahwa manfaat dan peran koperasi lebih baik dibandingkan dengan lembaga lain. Keterlibatan anggota (atau juga bukan anggota) dengan koperasi adalah karena pertimbangan rasional yang melihat koperasi mampu memberikan pelayanan yang lebih baik. Ketiga, koperasi menjadi organisasi yang dimiliki oleh anggotanya. Rasa memiliki ini dinilai telah menjadi faktor utama yang menyebabkan koperasi mampu bertahan pada berbagai kondisi sulit, yaitu dengan mengandalkan loyalitas anggota dan kesediaan anggota untuk bersama-sama koperasi menghadapi kesulitan tersebut. Keikut sertaan anggota (partisipasi anggota) dalam memanfaatkan koperasi sangat dibutuhkan oleh koperasi karena partisipasi anggota mempunyai peran yang cukup besar terhadap pengembangan dan pertumbuhan koperasi. Partisipasi anggota merupakan salah satu wujud peran serta anggota dalam koperasi.

Kunci keberhasilan dan perkembangan koperasi antara lain terletak pada partisipasi anggota (Jajang, 2004: 1). Sehingga dapat dikatakan bahwa partisipasi anggota sangat penting. Keberhasilan sebuah koperasi berasal dari partisipasi anggota dan merupakan tanggung jawab anggota untuk memajukan dan mengembangkan kegiatan usaha koperasi. Keberhasilan suatu koperasi tidak lepas dari partisipasi seluruh anggota baik partisipasi modal, partisipasi dalam kegiatan usaha, maupun partisipasi dalam pengambilan keputusan. Partisipasi anggota memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan koperasi. Apabila setiap anggota koperasi tidak ikut berpartisipasi secara aktif dalam setiap usaha koperasi maka koperasi tersebut akan sulit berkembang di era persaingan ekonomi yang semakin ketat ini. Rendahnya partisipasi dirasakan juga pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Sambung Jawa merupakan suatu koperasi yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam.

Koperasi sebagai gerakan ekonomi rakyat dan sebagai suatu badan usaha mempunyai peran dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur, maju, sejahtera, diharapkan dapat membangun dirinya sendiri agar kuat dan mandiri sehingga dapat berperan sebagai soko guru perekonomian Indonesia. Perkoperasian di Indonesia diatur dengan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, dan bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur. Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian disebutkan bahwa tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, ikut serta membangun tatanan perekonomian Nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Hidup secara kekeluargaan dan gotong royong pada hakekatnya sesuai dengan asas koperasi. Oleh karena itu, asas koperasi dimasukan dalam pasal Undang-undang Dasar 1945 yang pada intinya mengatur perekonomian rakyat. Dalam masa pembangunan koperasi saat ini diharapkan agar lebih jauh untuk mampu berperan dan membantu pemerintah dalam program peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Pemerintah menjadikan koperasi sebagai wadah dan alat kebijaksanaan ekonomi dalam upaya menciptakan kondisi yang adil dan makmur bagi seluruh lapisan masyarakat, seperti yang tertuang dalam pasal 33 ayat 1 UUD 1945 ;

Mengingat begitu pentingnya partisipasi anggota, Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Sambung Jawa juga telah memberikan pendidikan dan pelatihan bagi para anggotanya. Materi yang diberikan berupa pendidikan tentang perkoperasian, pelatihan kewirausahaan, dan pelatihan peningkatan kualitas produksi. Diklat perkoperasian dari berbagai lembaga juga telah diikuti namun hal ini belum memberikan hasil yang maksimal. Kualitas anggota dalam mengelola koperasi masih dirasa rendah. Menurut penuturan dari sejumlah anggota materi pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Sambung Jawa masih kurang sesuai. Mereka mengharapkan materi yang lebih bervariasi dan lebih sesuai dengan apa yang mereka butuhkan. Para anggota merasa materi yang diberikan kurang sesuai dengan apa yang mereka butuhkan sehingga sehingga hal ini berpengaruh terhadap partisipasi anggota Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Sambung Jawa dalam berkoperasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Pelayanan Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Sambung Jawa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka bisa dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh partisipasi anggota terhadap pelayanan koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Sambung Jawa?

 C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Mengetahui apakah ada pengaruh partisipasi anggota terhadap pelayanan koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Berkat Cabang Pembantu Sambung Jawa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Berikut manfaat yang diharapkan penulis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya pada bidang Ekonomi Koperasi. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan pendidikan perkoperasian, pelayanan koperasi, dan partisipasi anggota dalam berkoperasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi koperasi dalam melakukan evaluasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota sehingga partisipasi dapat ditingkatkan. Dengan partisipasi anggota yang meningkat diharapkan keberhasilan koperasi akan lebih maksimal.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi untuk penelitian-penelitian yang dilakukan selanjutnya dalam hal pengaruh partisifasi anggota terhadap perkembangan koperasi dan juga untuk menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan bacaan bagi akademisi.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan wawasan berpikir yang ilmiah khususnya dalam bidang Ekonomi Koperasi dan pengetahuan tentang aktivitas koperasi secara nyata serta bagaimana pengaruh partisifasi anggota terhadap perkembangan koperasi.